

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan pupuk hayati Mikoriza Vesikular Arbuskula memberikan pengaruh nyata pada persentase akar terinfeksi, diameter batang, berat kering akar, volume akar, kadar air media tanam dan indeks kualitas bibit tanaman pinang, serta memberikan perbedaan pada kandungan fosfor pada daun, kandungan kalium pada daun, dan kandungan nitrogen pada daun. Namun perlakuan tersebut berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman, berat kering tajuk, berat kering tanaman dan luas daun total bibit tanaman pinang.
2. Perlakuan pupuk hayati Mikoriza Vesikular Arbuskula pada perlakuan m₂ (10 g) adalah dosis yang optimal untuk bibit tanaman pinang, karena dapat meningkatkan kandungan fosfor pada daun tanaman sebesar 11,75 mg/bibit, kandungan kalium pada daun tanaman sebesar 13,06 mg/bibit, pertumbuhan tinggi tanaman sebesar 6,09%, diameter batang sebesar 48,90%, berat kering akar sebesar 59,57%, volume akar sebesar 69,94%, berat kering tajuk 3,03%, berat kering tanaman sebesar 22,98% dan indeks kualitas bibit sebesar 76,54%, dibandingkan dengan kontrol (m₀).
3. Berdasarkan hasil penelitian, pemberian Mikoriza dengan dosis berbeda memberikan respon yang bervariasi terhadap kandungan hara daun. Kandungan nitrogen tertinggi diperoleh pada perlakuan m₃ (15 g) sebesar 26,36 mg/bibit, dikarenakan mikroorganisme tidak begitu banyak melakukan kegiatan fotosintesis sehingga kandungan N pada daun lebih tinggi dari perlakuan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan percobaan yang dilakukan penulis menyarankan untuk kegiatan percobaan bibit tanaman pinang dengan perlakuan pupuk hayati Mikoriza Vesikular Arbuskula (10 g/polybag).